

KONSEP PAI DALAM PEMBENTUKAN MORALITAS PESERTA DIDIK

(Studi Kisah Nabi Ibrāhīm A.S Pada Tafsir Ibnu Kaṣīr Surah Aṣ-Ṣāffāt Ayat 102)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) strata Satu
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Oleh :

FAJARUDDIN

NPM : 20120720208

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2016

NOTA DINAS

Lampiran: 4 eks. Skripsi

Yogyakarta, 00 April 2016

Hal: Persetujuan

Kepada Yth

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah menerima dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fajaruddin

NPM : 20120720208

Judul : **KONSEP PAI DALAM MEMBENTUK MORALITAS PESERTA DIDIK**
(Studi Kisah Nabi Ibrāhīm A.S Pada Tafsir Ibnu Kaṣīr Surah Aṣ-Ṣāffāt Ayat 102)

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian akhir tingkat Sarjana pada Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Bersama ini saya sampaikan naskah skripsi tersebut, dengan harapan dapat diterima dan segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Dr. Muh. Azhar, M.Ag

NIK. 19610808199606113023

PENGESAHAN

Judul Skripsi

KONSEP PAI DALAM PEMBENTUKAN MORALITAS PESERTA DIDIK

(Studi Kisah Nabi Ibrāhīm A.S Pada Tafsir Ibnu Kasīr Surah Aş-Şāffāt Ayat 102)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama: Fajaruddin

NPM: 20120720208

Telah dimunaqasyahkan di depan Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (TARBIYAH) pada tanggal 18 Mei 2016 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Sidang Dewan Munaqasyah

Ketua Sidang : Sadam Fajar Shodiq, M. Pd.I ()
Pembimbing : Dr. Muh. Azhar, M.Ag ()
Penguji : Nurwanto, M.A, M.Ed ()

Yogyakarta, 18 Mei 2016

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dekan,

Dr. Mahli Zainuddin Tago, M. Si.
NIK. 19660717199203113014

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Fajaruddin

NPM : 20120720208

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 20 April 2016

Yang membuat pernyataan

Fajaruddin
NPM. 20210720208

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِيهِمْ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ ۖ وَمَن يَتَوَلَّ فَإِنَّ اللَّهَ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ

Sungguh pada mereka itu (Ibrahim dan umatnya) terdapat suri tauladan yang baik bagimu; (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap (pahala) Allah dan (keselamatan pada hari kemudian), dan barang siapa berpaling, maka sesungguhnya Allah, Dialah Yang Maha Kaya, Maha Terpuji (Q.S al-Mumtahanah:6).

Seorang *winner* mampu melihat rerumputan di dalam bebatuan, akan tetapi seorang *loser* tidak mampu melihat rerumputan di dalam bebatuan.

(Budi Jaya Putra)

Life Is Move, No Move Means No Life

“Hidup adalah berpindah, tidak berpindah berarti mati”

(El-Harokah Graduate)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

- *Orang tuaku yang tercinta*
- *Kakandaku (Arham Arma, Muslim Arma, Fitrawati Arma), Adindaku Faridha, beserta seluruh keluarga besar di Sinjai, Sul-Sel.*
- *Teman-teman almamaterku dan seperjuangku di Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah Angkatan XII*
- *Almamaterku, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.*

KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ
يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, tak ada kata yang pantas keluar terucap dari lisan ini selain rasa atas segala puji dan syukur hanya kepada Allah SWT semata, yang tanpa henti mencurahkan dan menganugerahkan segala nikmat dan karunia-Nya kepada setiap hamba-Nya. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi terakhir penutup para Nabi. Nabi yang telah berjuang menegakkan kalimat tauhid di permukaan bumi ini, yang diutus oleh Allah SWT menyebarkan risalah Islam pada seluruh umat manusia di belahan bumi ini hingga akhir zaman. Nabi yang patut dan wajib dicontoh oleh seluruh manusia dalam kehidupan sehari-harinya yaitu Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabatnya, dan para pengikutnya yang senantiasa menghidupkan segala sunnah-sunnah beliau dalam mendakwahkan Islam.

Dalam proses penulisan skripsi ini yang berjudul KONSEP PAI DALAM PEMBENTUKAN MORALITAS PESERTA DIDIK (*Studi Kisah Nabi Ibrāhīm A.S Pada Tafsir Ibnu Kaṣīr Surah Aṣ-Ṣāffāt Ayat 102*), yang disusun guna untuk memenuhi tugas akhir kuliah dan salah satu syarat kelulusan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), penyusun menyadari bahwa tanpa dukungan

dan dorongan dari berbagai pihak penyusunan skripsi ini tidak terselesaikan. Oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Mahli Zainudin Tago, M.Si. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Dr. H. Abd. Madjid, M.Ag., selaku Ketua Prodi PAI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Dr. Muh. Azhar, M.Ag., yang telah membimbing dan memberi pengarahan serta pengetahuan dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
5. Orang tuaku tercinta, Kakanda Arham Arma, Muslim Arma, Fitrawati Arma, Adinda Faridha dan beserta keluarga besar di Sul-Sel yang telah memberikan semangat, dorongan serta do'a dengan segenap jiwa dan raga demi kesuksesan penyusun selama menempuh pendidikan di UMY.
6. Teman-teman seperjuangan angkatan XII PUTM putra dan putri atas semangat dan dukungannya.
7. Almamaterku yang kubanggakan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta khususnya FAI prodi PAI.
8. Semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu, tiada lagi kata yang bisa penyusun ucapkan selain terima kasih dan semoga Allah SWT membalas dengan cinta-Nya serta kebaikan yang berlipat ganda.

Dikarenakan keterbatasan pengetahuan peneliti, maka penelitian ini belum dapat dikatakan sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan guna perbaikan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi semua.

Yogyakarta, 18 April 2016

Peneliti

Fajaruddin
NPM. 20120720208

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK	xii
TRANSLITERASI	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	11
A. Tinjauan Pustaka	11
B. Kerangka Teoritik.....	14

BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Teknik Pengumpulan data	29
C. Sumber Data	29
D. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Biografi Nabi Ibrāhīm A.S.....	32
B. Biografi Ibnu Kašīr	34
C. PAI Dalam Membentuk Moralitas Peserta Didik	42
D. Tafsir Q.S Aş-Şāffāt (37) Ayat 102	52
E. Pembentukan Moralitas Peserta Didik Menurut Ibnu Kašīr	62
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	79
C. Kata Penutup.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
CURRICULUM VITAE.....	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	87

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan konsep PAI dalam pembentukan moralitas peserta didik yang terkandung dalam kisah Nabi Ibrāhīm A.S pada tafsir Ibnu Kaṣīr surah aṣ-ṣāffāt ayat 102. Sedangkan manfaat dan kegunaan penelitian ini adalah untuk menambah wawasan keilmuan khususnya yang berhubungan dengan penelitian tafsir sehingga bisa diambil manfaatnya dan dijadikan sebagai teladan bagi umat Islam khususnya para pendidik dalam mencontohkan moralitas pendidikan kepada peserta didiknya.

Penelitian ini adalah tergolong penelitian kepustakaan (*library research*) yang mengkaji dan menelaah Kitab Tafsīr Ibnu Kaṣīr dengan menggunakan analisis data yaitu analisis isi (*conten analysy*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif analitis karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan informasi berupa catatan dan data deskriptif yang terdapat di dalam teks yang ditelaah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ibnu Kaṣīr dalam menafsirkan surah aṣ-ṣāffāt ayat 102, beliau menyajikan uraian penafsiran dengan bahasa yang ringan yang mudah untuk dipahami serta penafsirannya menggunakan rumusan metode sendiri. Beliau menafsirkan ayat al-Qur'an dengan ayat al-Qur'an yang lain. Bila tidak didapatkan, maka mengacu kepada hadist. Jika tidak ada, maka merujuk pendapat para sahabat. Adapun kelebihan dan kekurangan Ibnu Kaṣīr dalam menafsirkan surah aṣ-ṣāffāt ayat 102 adalah secara umum kelebihan al-Marāgī ketika menafsirkan surah tersebut, yaitu pemilihan bahasa yang digunakan ringan, mudah dipahami serta menggunakan rumusan metode sendiri dalam menafsirkannya sehingga mudah merujuk kepada dalil-dalil al-Qur'an dan al-Hadist. Sedangkan kekurangannya adalah masih terdapat hadist-hadist dhaif yang menjadi rujukan dalam penafsirannya, padahal tafsir ini memberikan perhatian besar terhadap apa yang diriwayatkan dari para mufassir salaf. Konsep PAI dalam pembentukan moralitas peserta didik yang terkandung pada kisah Nabi Ibrāhīm A.S dalam surah aṣ-ṣāffāt ayat 102 yaitu digambarkan melalui sifat-sifat Nabi Ibrāhīm A.S yang patut diteladani oleh pendidik dan peserta didik dalam pelaksanaan pendidikan, yaitu sifat sabar, sifat ikhlas, sifat patuh dan taat, sifat teladan, sifat gigih dan pantang menyerah, dan sifat syukur atas nikmat Allah SWT. Adapun inti konsep dari pendidikan yang dilakukan Nabi Ibrāhīm A.S terhadap keluarga dan umatnya, yaitu Pertama konsep pendidikan tauhid dengan meng-Esa-kan Allah SWT, baik dalam *zat*, *asma' was-ṣifāt*, maupun *af'al* (perbuatan)-Nya. Kedua konsep keimanan dengan mengajarkan kepada anak-anaknya agar tunduk dan patuh melaksanakan perintah-perintah Allah SWT, dan menjauhi segala larangan-larangan-Nya

Kata kunci: Konsep PAI, Pendidikan Moral, Tafsīr Ibnu Kaṣīr Surah aṣ-ṣāffāt ayat 102

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	-	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er

ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘...	koma tebalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We

هـ	ha	H	Ha
ء	hamzah	...	apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huru Latin	Nama
_____	Fathah	A	A
_____	Kasrah	I	I
_____	damamah	U	U

contoh:

كَتَبَ	Ditulis	Kataba
فَعَلَ	Ditulis	fa'ala
ذُكِرَ	Ditulis	zukira
يَذْهَبُ	Ditulis	yazhabu
سُئِلَ	Ditulis	su`ila

b. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Huru Latin	Nama
... ي	Fathah	Ai	a dan i
... و	kasrah	au	a dan u

Contoh:

شيء	Ditulis	syai`un
حَوْقَل	ditulis	ḥauqala

3. Maddah

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... ا. ... ي	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
... ي	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
... و	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	Ditulis	qāla
رَمَى	Ditulis	ramā
قِيلَ	Ditulis	qīla
يَقُولُ	Ditulis	yaqūlu

4. Ta *Marbūṭah*

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua yaitu:

1. Ta *marbūṭah* hidup
2. Ta *marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah /t/
3. Ta *marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/

Jika pada kata yang terakhir dengan ta *marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūṭah itu transliterasinya ha.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	Ditulis	rauḍah al-aṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	Ditulis	al-madīnah al-munawwarah
طَلْحَةَ	Ditulis	ṭalḥah

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf sama dengan huruf yang diberi tanda tasydid.

Contoh:

رَبَّنَا	Ditulis	Rabbanā
نَزَّلَ	Ditulis	Nazzala
الْبِرُّ	Ditulis	al-birru
الْحَجُّ	Ditulis	al-ḥajju

نُعَمَّ	Ditulis	nu''ima
---------	---------	---------

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif lam (ال). Namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah ditransliterasikan sesuai bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyyah maupun huruf qamariyyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sandang.

Contoh:

الرَّجُلُ	Ditulis	ar-rajulu
-----------	---------	-----------

السَّيِّدَةُ	Ditulis	as-sayyidatu
الشَّمْسُ	Ditulis	asy-syamsu
القَمَرُ	Ditulis	al-qamaru
البَدِيعُ	Ditulis	al-badī'u
الْجَلَالُ	Ditulis	al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

النَّوْءُ	Ditulis	an-nau`u
شَيْءٌ	Ditulis	syai`un
إِنَّ	Ditulis	In

أُمِرْتُ	Ditulis	Umirtu
أَكَل	Ditulis	Akala

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata yang lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	ditulis	- <i>Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn.</i> - <i>Wa innallāhu lahuwa khairur-rāziqīn.</i>
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	ditulis	- <i>Wa aufū al-kaila wa al-mīzan.</i> - <i>Wa auful-kaila wal-mīzān.</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرسَهَا	ditulis	<i>Bismillāhi majrēha wa mursāhā</i>

وَٱللَّهُ عَلَى ٱلنَّاسِ حَجِجُ ٱلْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	ditulis	- <i>Wa lillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti man-istaṭā’a ilaihi sabilā.</i> - <i>Wa lillahi ‘alan-nāsi hijjul-baiti man-istata’a ilaihi sabīlā.</i>
--	---------	--

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital dikenal, namun dalam transliterasi ini huruf tersebut dipergunakan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf yang nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	ditulis	<i>Wa mā Muhammadun illā rasūl.</i>
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	ditulis	<i>Inna awwala baitin wuḍi’a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan.</i>
شَهْرُ الرَّمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	ditulis	<i>-Syahru Ramaḍāna al-laẓī unzila fīh al-Qur’ān.</i>

		-Syahru Ramaḍānal-laḏī unzila fīhil-Qur'ānu.
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	ditulis	-Wa laqad ra`āhu bi al-ufuq al-mubīni. -Wa laqad ra`āhu bil-ufuqil-mubīni.
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	ditulis	-Alḥamdulillāhi rabbi al-'ālamīn. -Alḥamdu lillāhi rabbil-'ālamīn.